

**KUALITAS IMPLEMENTASI PENDEKATAN
REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI EMPAT MI
SE-KECAMATAN KEBASEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

Oleh:

TRI WARDANI

NIM. 102335012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBİYAH DAN KEGURUAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Tri Wardani
NIM : 102335012
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Kualitas Implementasi Pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* pada Pembelajaran Matematika di Empat MI Se-Kecamatan Kebasen Tahun Pelajaran 2013/2014**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 26 Agustus 2014

Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

Tri Wardani

NIM. 102335012



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERIPURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553 Purwokerto 53126
Telp. 0281- 635624, Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**KUALITAS IMPLEMENTASI PENDEKATAN
REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI EMPAT MI
SE-KECAMATAN KEBASEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang di susun oleh Saudari Tri Wardani, NIM. 102335012, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 30 Desember 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Purwokerto,

Sekretaris Sidang

.....
NIP.19630922 198001

.....
NIP.1972

Pembimbing

IAIN PURWOKERTO
Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc.
NIP. 19801215 200501 1 003

Penguji I

Penguji II

Sony Susandra, M. Ag
NIP.

Maria Ulfah
NIP.

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag
NIP. 19670815 199203 1003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Tri Wardani

Lamp : 5 (Lima) Eksamplar

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Tri Wardani

NIM : 102335012

Jenjang : S- 1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Kualitas Implementasi Pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* pada Pembelajaran Matematika di Empat MI Se-Kecamatan Kebasen Tahun Pelajaran 2013/2014

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 26 Agustus 2014

Pembimbing

Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc.

NIP. 19801215 200501 1 003

MOTTO

“Man Shabara Dzhafira”

Siapa yang bersabar maka akan beruntung

Melihat ke atas untuk motivasi,

melihat ke bawah untuk rendah hati dan mensyukuri



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Mengucapkan puji syukur pada-Mu Allah SWT,

Atas berkah dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

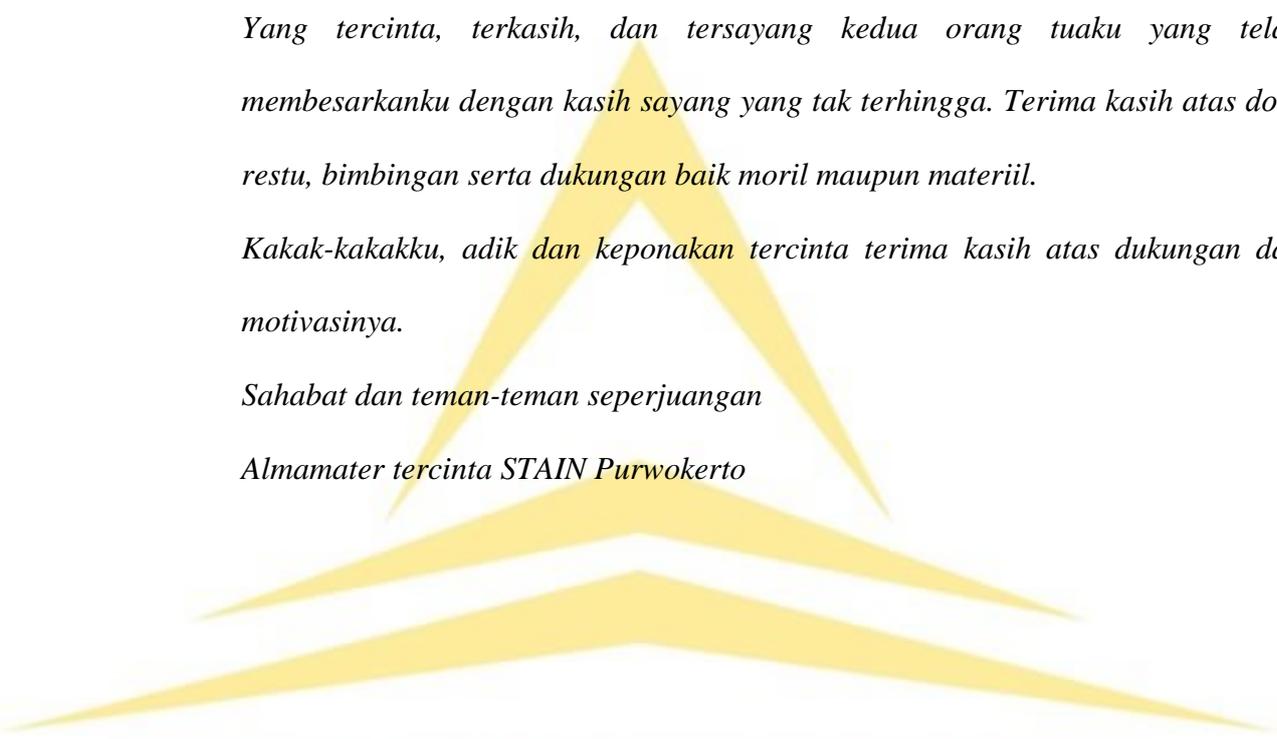
Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Yang tercinta, terkasih, dan tersayang kedua orang tuaku yang telah membesarkanku dengan kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih atas do'a restu, bimbingan serta dukungan baik moril maupun materiil.

Kakak-kakakku, adik dan keponakan tercinta terima kasih atas dukungan dan motivasinya.

Sahabat dan teman-teman seperjuangan

Almamater tercinta STAIN Purwokerto



IAIN PURWOKERTO

**KUALITAS IMPLEMENTASI PENDEKATAN
REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI EMPAT MI
SE-KECAMATAN KEBASEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

TRI WARDANI
102335012

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa empat MI di Kecamatan Kebasen telah menerapkan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* pada pembelajaran matematika. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian seberapa baik kualitas implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* yang telah diterapkan oleh guru di kelas.

Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah “Bagaimana kualitas implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* pada pembelajaran matematika di empat Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Kebasen Tahun Pelajaran 2013/2014 berdasarkan teori Hans Freudenthal?”.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah berupa penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penulis menggambarkan kualitas implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* pada pembelajaran matematika di empat MI se-Kecamatan Kebasen. Obyek dalam penelitian ini adalah implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* dalam pembelajaran matematika pada empat MI yang ada di Kecamatan Kebasen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah skala penilaian.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* pada pembelajaran matematika di beberapa MI se-Kecamatan Kebasen dalam kategori sedang. Pengukuran terhadap kualitas implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* yang dilihat dari subjek guru yang diteliti, guru yang memperoleh skor tertinggi adalah Ibu Siti Maemunah, S.Pd.I yaitu dengan skor 15. Sedangkan guru yang mendapat skor terendah adalah Ibu Umi Rohmah yaitu 13. Pengukuran terhadap kualitas implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* yang dilihat dari subjek siswa yang diteliti bahwa MI yang mendekati kategori baik adalah MI Ma’arif NU Randegan. Sedangkan MI yang mendekati kategori buruk adalah MI Ma’arif NU Kalisalak. Faktor yang mempengaruhi kualitas implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* ada empat faktor yaitu faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, serta faktor lingkungan kelas.

Kata Kunci : Pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)*, Pembelajaran Matematika.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul : Kualitas Implementasi Pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* pada Pembelajaran Matematika di Empat MI Se-Kecamatan Kebasen Tahun Pelajaran 2013/2014. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga rahmat dan syafaatnya sampai pada kita semua. Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua STAIN Purwokerto
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I STAIN Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II STAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc.,M.S.I., Wakil Ketua III STAIN Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
6. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Purwokerto.
7. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan pengarahan selama saya menyusun skripsi.
8. Segenap Dosen dan Karyawan yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

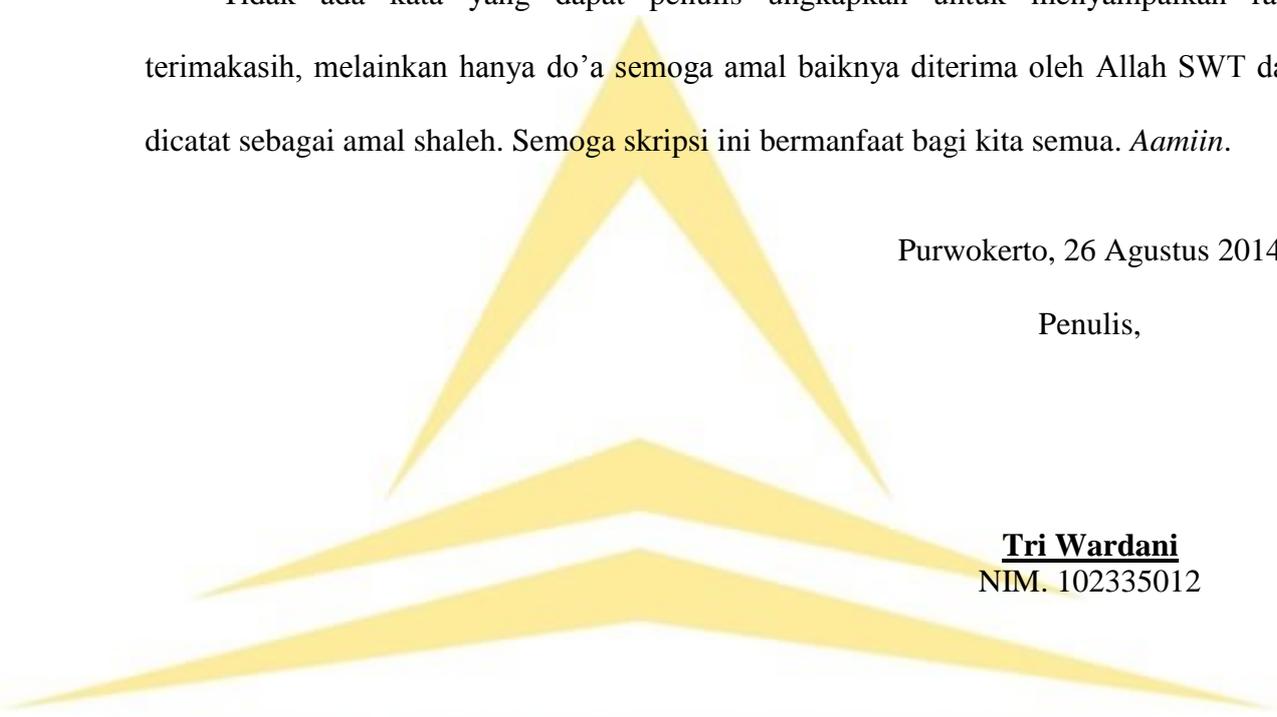
9. Keluarga Besar MI se-Kecamatan Kebasen, yang telah berkenan memberikan bantuan, masukan, informasi, dan lain-lain demi terselesaikannya skripsi ini.
10. Teman-teman Tarbiyah khususnya PGMI-A angkatan 2010, Dakwah dan Syari'ah.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin*.

Purwokerto, 26 Agustus 2014

Penulis,

Tri Wardani
NIM. 102335012



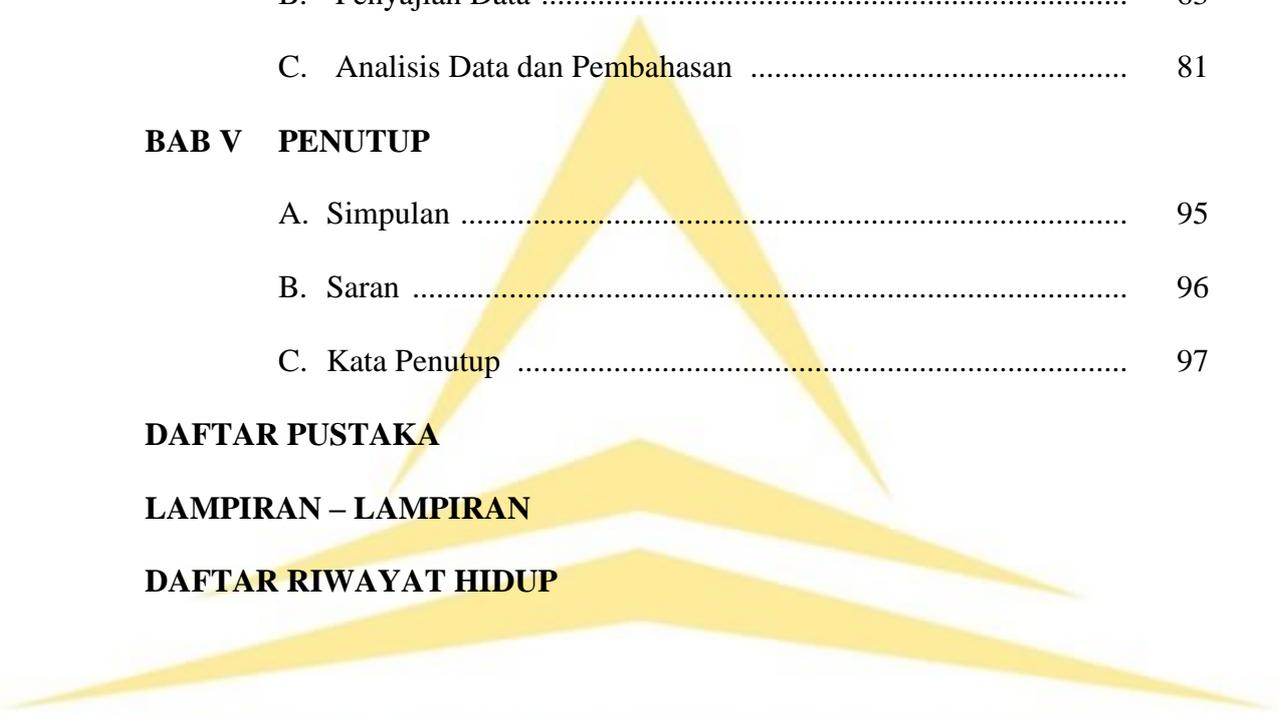
IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
D. Definisi Operasional	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	13
B. Kerangka Teoritik	15
1. Pendekatan <i>RME (Realistic Mathematic Education)</i>	15

a. Pengertian Pendekatan <i>RME</i> (<i>Realistic Mathematic Education</i>).....	15
b. Karakteristik Pendekatan <i>RME</i>	16
c. Langkah-langkah Pendekatan <i>RME</i>	20
d. Kelebihan Pendekatan <i>RME</i>	23
e. Kelemahan Pendekatan <i>RME</i>	23
2. Pembelajaran Matematika	24
a. Pengertian Pembelajaran	24
b. Pengertian Matematika	25
c. Tujuan Mata Pelajaran Matematika	26
d. Fungsi Mata Pelajaran Matematika	27
e. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika	28
f. Pembelajaran Matematika di SD/MI	31
3. Faktor- faktor yang Berpengaruh Terhadap Sistem Pembelajaran	32
a. Faktor Guru	32
b. Faktor Siswa	34
c. Faktor Sarana dan Prasarana	35
d. Faktor Lingkungan Kelas	35
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38

D. Variabel dan Indikator Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	48
F. Analisis Data Penelitian	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
B. Penyajian Data	63
C. Analisis Data dan Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	95
B. Saran	96
C. Kata Penutup	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	: Populasi MI Se-Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas38
Tabel III. 2	: Sampel MI yang akan diteliti39
Tabel III. 3	: Indikator Kualitas Implementasi Pendekatan <i>RME</i> dalam Pembelajaran Matematika40
Tabel III. 4	: Indikator Implementasi Pendekatan <i>RME</i> dalam Pembelajaran Bagi Guru 43
Tabel III. 5	: Indikator Implementasi Pendekatan <i>RME</i> dalam Pembelajaran Bagi Siswa46
Tabel IV. 1	: Daftar Siswa Kelas III MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi54
Tabel IV. 2	: Daftar Siswa Kelas V MI Ma'arif NU Kalisalak.....	57
Tabel IV. 3	: Daftar Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Randegan60
Tabel IV. 4	: Daftar Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Cindaga62
Tabel IV. 5	: Skor Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education (RME)</i> Guru Kelas III MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi.....	64
Tabel IV. 6	: Skor Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education (RME)</i> Siswa Kelas III MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi66
Tabel IV. 7	: Skor Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education (RME)</i> Guru Kelas V MI Ma'arif NU Kalisalak68
Tabel IV. 8	: Skor Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education (RME)</i> Siswa Kelas V MI Ma'arif NU Kalisalak70

Tabel IV. 9 : Skor Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education</i> (<i>RME</i>) Guru Kelas II MI Ma'arif NU Randegan	71
Tabel IV. 10 : Skor Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education</i> (<i>RME</i>) Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Randegan	73
Tabel IV. 11 : Skor Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education</i> (<i>RME</i>) Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Cindaga	73
Tabel IV. 12 : Skor Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education</i> (<i>RME</i>) Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Cindaga	77
Tabel IV. 13 : Skor Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education</i> (<i>RME</i>) Guru pada empat MI di Kecamatan Kebasen	79
Tabel IV. 14 : Skor Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education</i> (<i>RME</i>) Siswa pada empat MI di Kecamatan Kebasen	80

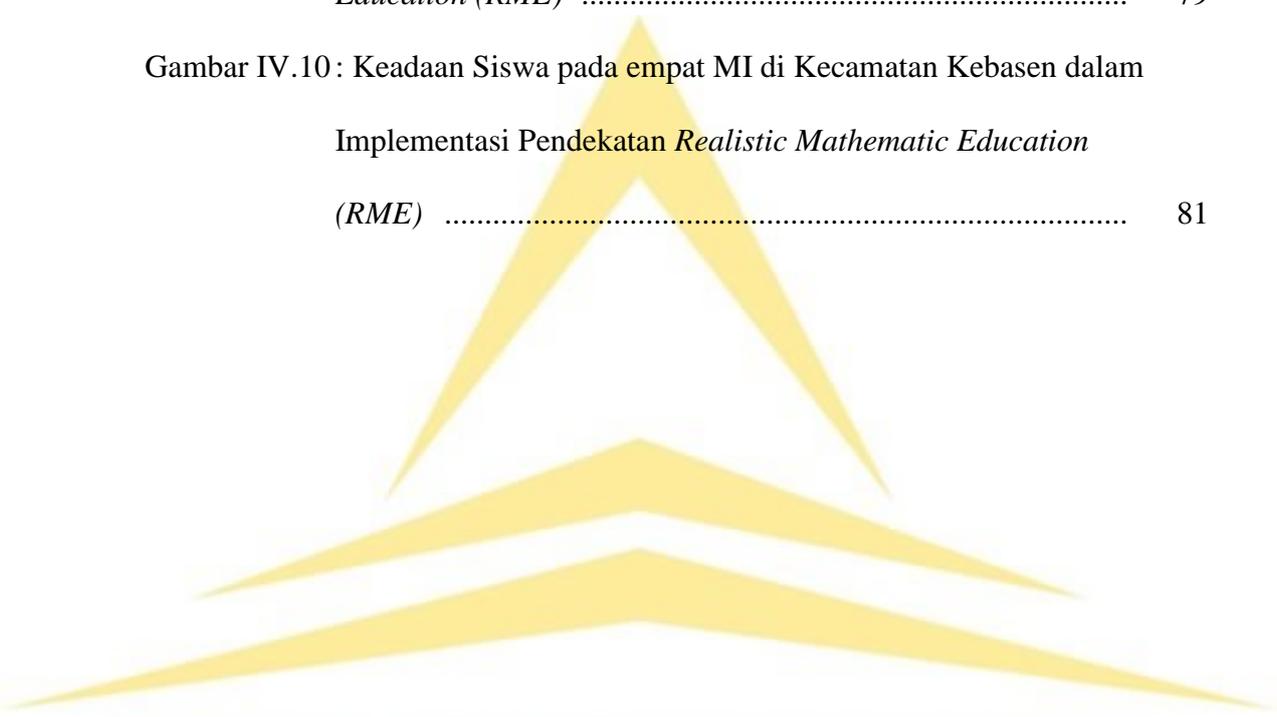


IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 : Kemampuan Guru di MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi dalam Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME)	65
Gambar IV.2 : Keadaan Siswa di MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi dalam Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME)	67
Gambar IV.3 : Kemampuan Guru di MI Ma'arif NU Kalisalak dalam Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME)	69
Gambar IV.4 : Keadaan Siswa di MI Ma'arif NU Kalisalak dalam Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME)	70
Gambar IV.5 : Kemampuan Guru di MI Ma'arif NU Randegan dalam Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME)	72
Gambar IV.6 : Keadaan Siswa di MI Ma'arif NU Randegan dalam Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME)	74
Gambar IV.7 : Kemampuan Guru di MI Muhammadiyah Cindaga dalam Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME)	76

Gambar IV.8 : Keadaan Siswa di MI Muhammadiyah Cindaga dalam Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education (RME)</i>	78
Gambar IV.9 : Kemampuan Guru pada empat MI di Kecamatan Kebasen dalam Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education (RME)</i>	79
Gambar IV.10: Keadaan Siswa pada empat MI di Kecamatan Kebasen dalam Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education (RME)</i>	81



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Skor Implementasi Pendekatan *Realistic Mathematic Education*
(*RME*) Guru Kelas III MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi L-1
- Lampiran 2 : Skor Implementasi Pendekatan *Realistic Mathematic Education*
(*RME*) pada Siswa Kelas III MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi L-3
- Lampiran 3 : Skor Implementasi Pendekatan *Realistic Mathematic Education*
(*RME*) Guru Kelas V MI Ma'arif NU Kalisalak L-6
- Lampiran 4 : Skor Implementasi Pendekatan *Realistic Mathematic Education*
(*RME*) pada Siswa Kelas V MI Ma'arif NU Kalisalak L-8
- Lampiran 5 : Skor Implementasi Pendekatan *Realistic Mathematic Education*
(*RME*) Guru Kelas II MI Ma'arif NU Randegan L-11
- Lampiran 6 : Skor Implementasi Pendekatan *Realistic Mathematic Education*
(*RME*) pada Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Randegan L-13
- Lampiran 7 : Skor Implementasi Pendekatan *Realistic Mathematic Education*
(*RME*) Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Cindaga L-16
- Lampiran 8 : Skor Implementasi Pendekatan *Realistic Mathematic Education*
(*RME*) pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Cindaga ... L-18
- Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 10 : Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentas
- Lampiran 11 : Hasil Wawancara
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Pengajuan Judul Skripsi

- Lampiran 13 : Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 14 : Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
- Lampiran 15 : Berita Acara/Daftar Hadir Seminar Skripsi
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 17 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 : Permohonan Skripsi
- Lampiran 20 : Observasi Pendahuluan
- Lampiran 21 : Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 22 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 23 : Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Skripsi
- Lampiran 24 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 25 : Sertifikat KKN
- Lampiran 26 : Sertifikat Komputer
- Lampiran 27 : Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 28 : Sertifikat PPL
- Lampiran 29 : Serifikat Pengembangan Bahasa
- Lampiran 30 : Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 31 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **TRI WARDANI**
Tempat, Tgl Lahir : Banyumas, 30 Mei 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Orang Tua
a. Ayah : Dolah Mukti
b. Ibu : Mardiyah
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Riwayat Pendidikan
a. SDN 01 Sawangan, Lulus Tahun 2004
b. SMPN 01 Kebasen, Lulus Tahun 2007
c. SMKN 01 Banyumas, Lulus Tahun 2010
d. S1 STAIN Purwokerto, Lulus Teori Tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 26 Agustus 2014

Yang Mengajukan

TRI WARDANI
NIM. 102335012

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SD/MI. Pemberian pelajaran matematika di SD/MI merupakan pondasi untuk pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama¹.

Matematika merupakan ilmu dasar yang sangat penting dan utama untuk dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Karenanya, matematika tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Matematika juga salah satu pelajaran yang memiliki karakteristik berbeda dengan pelajaran lainnya. Siswa harus mempunyai pemahaman, penguasaan yang baik tentang matematika sebagaimana yang dituntut dalam KTSP.

Matematika didefinisikan sebagai ilmu tentang bilangan, alat dalam mencari solusi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari². Konsep yang terdapat dalam matematika selalu berkaitan erat kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari yang dijalani manusia, baik itu yang menyukai matematika maupun mereka yang tidak menyukai matematika. Matematika juga mempunyai peran

¹ Depdiknas, *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*

² Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat dan Logika*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 24

yang penting dalam penguasaan ilmu dan teknologi. Hal tersebut memberi arti bahwa sampai batas tertentu, matematika perlu dikuasai oleh semua manusia baik penerapannya maupun pola pikirnya dalam menghadapi kehidupan masa depan.

Dalam hal belajar mengajar matematika perlu diketahui karakteristik matematika. Dengan mengetahui karakteristik matematika, maka seharusnya dapat pula diketahui bagaimana belajar dan mengajar matematika. Karakteristik matematika yang dimaksud adalah obyek matematika bersifat abstrak. Dikarenakan obyek matematika bersifat abstrak, maka belajar matematika memerlukan daya nalar yang tinggi. Demikian pula dalam mengajar matematika guru harus mampu mengabstrasikan obyek-obyek matematika dengan baik sehingga siswa dapat memahami obyek matematika tersebut. Pembelajaran matematika yang sebagian besar siswa kurang menyukai pelajaran tersebut, hendaknya perlu adanya sebuah pendekatan yang tepat dan perlu disertai pemanfaatan alat peraga yang dapat membantu memahamkan siswa dalam belajar matematika.

Erman Suherman, dkk. menyatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika di sekolah mengacu pada fungsi matematika serta pada tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN). Beberapa tujuan umum yang diberikan matematika pada jenjang pendidikan dasar yaitu³:

1. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan

³Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), hlm. 58

bertindak agar dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien.

2. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Pada saat ini, peningkatan kualitas pembelajaran matematika sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil nilai yang tinggi dalam ujian akhir nasional (UAN). Selain itu, pembelajaran matematika juga penting untuk menjadi dasar dalam hidup bermasyarakat nantinya.

Namun kenyataan yang terjadi hingga saat ini, pemahaman siswa terhadap materi matematika masih rendah, terutama di jenjang pendidikan dasar. Rendahnya pemahaman siswa akan berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka. Rendahnya hasil belajar matematika siswa menurut hasil survey *Development of Science And Mathematics Teaching for Primary and Second Education in Indonesia–Japan International Cooperation Agency (IMSTEP-JICA)* dikarenakan dalam proses pembelajaran matematika guru umumnya terlalu berkonsentrasi pada latihan menyelesaikan soal⁴. Dalam kegiatan pembelajaran, guru biasanya menjelaskan konsep secara informatif, memberikan contoh soal, dan memberikan soal-soal latihan. Guru merupakan pusat kegiatan, sedangkan siswa selama kegiatan pembelajaran cenderung pasif. Siswa hanya mendengarkan, mencatat penjelasan, dan mengerjakan soal. Dengan demikian kemampuan penalaran siswa tidak berkembang sebagaimana mestinya.

⁴ <http://tugasmahasiswamatematika.blogspot.com/2012/06/pembelajaran-berbasis-masalah>

Kebermaknaan ilmu pengetahuan merupakan salah satu aspek utama dalam proses belajar. Jika ilmu pengetahuan tersebut tidak bermakna bagi siswa, maka pengetahuan tersebut akan sulit diterapkan. Pembelajaran di sekolah akan lebih bermakna jika guru mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman yang ada di dalam kehidupan nyata. Kesulitan pada matematika salah satunya disebabkan karena pembelajaran matematika kurang bermakna, sehingga pemahaman siswa tentang konsep matematika masih sangat rendah. Kebanyakan siswa hanya menerima begitu saja apa yang disampaikan oleh guru. Bahkan mungkin mereka tidak tahu untuk apa mereka belajar matematika.

Dengan diberlakukannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) maka proses pembelajaran mulai ditingkatkan dengan menggunakan berbagai pendekatan yang lebih menekankan pada kompetensi peserta didik yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas serta aktivitas peserta didik dalam bertindak⁵. Agar kompetensi yang diharapkan dalam pelajaran matematika dapat dicapai dan ditingkatkan, siswa dilatih dari dini untuk menghubungkan matematika dengan kehidupan sehari-hari dan tahu manfaat matematika terutama kaitannya dengan kemajuan ilmu dan teknologi.

Pendidikan matematika pada saat ini sedang mengalami perubahan paradigma. Terdapat kesadaran yang kuat, terutama dikalangan pengambil kebijakan untuk memperbaharui pendidikan matematika. Tujuannya adalah agar pembelajaran matematika lebih bermakna bagi siswa dan dapat memberikan bekal kompetensi yang memadai baik untuk studi lanjut maupun untuk memasuki

⁵Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 256

dunia kerja. Paradigma baru pendidikan lebih menekankan pada peserta didik sebagai manusia yang memiliki potensi untuk belajar dan berkembang. Siswa harus aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan. Guru harus mengubah perannya, tidak lagi sebagai pemegang otoritas tertinggi keilmuan, tetapi menjadi fasilitator yang membimbing siswa kearah pembentukan pengetahuan oleh diri mereka sendiri. Melalui paradigma baru tersebut diharapkan di kelas siswa aktif dalam belajar, aktif berdiskusi, berani menyampaikan pendapat dan menerima gagasan orang lain, dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Pendekatan yang akhir-akhir ini mulai diaplikasikan dalam pembelajaran matematika oleh guru-guru khususnya dijenjang pendidikan dasar adalah pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* atau sering disebut juga pendekatan matematika realistik. Pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* atau pembelajaran matematika realistik adalah suatu proses membangun pemahaman siswa terhadap materi matematika dengan menggunakan masalah kontekstual sebagai titik awal dalam belajar matematika yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran matematika realistik⁶. Pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* merupakan pendekatan dalam pembelajaran matematika yang sesuai dengan paradigma pendidikan sekarang. Tidak dipungkiri kalau pembelajaran matematika selama ini terlalu dipengaruhi pandangan bahwa matematika adalah alat yang siap pakai. Pandangan ini mendorong guru bersikap cenderung memberi tahu konsep/ sifat dan cara

⁶Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik: Suatu Alternatif Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 21-23

menggunakannya. Guru cenderung mentransfer pengetahuan yang dimiliki ke pikiran anak dan anak menerimanya secara pasif dan tidak bermakna⁷.

Pendidikan matematika realistik sangat dipengaruhi ide Hans Freudenthal (Matematikawan berkebangsaan Jerman-Belanda) yakni matematika sebagai suatu bentuk aktivitas manusia, bukan sekedar obyek yang harus ditransfer dari guru ke siswa⁸. Berdasarkan pandangan Freudenthal tersebut, fokus utama dari pembelajaran matematika bukan pada matematika sebagai suatu sistem yang tertutup, melainkan pada aktivitas yang bertujuan untuk suatu proses matematisasi⁹. Oleh karena itu, pendidikan matematika realistik menghubungkan pengetahuan informal matematika yang diperoleh siswa dari kehidupan sehari-hari dengan konsep formal matematika. Konsep pendekatan matematika realistik sejalan dengan kebutuhan memperbaiki pendidikan matematika di Indonesia yang didominasi oleh persoalan bagaimana meningkatkan pemahaman siswa tentang matematika dan mengembangkan daya nalar.

Idealnya, bagi sekolah-sekolah yang sudah menerapkan pendekatan (*Realistic Mathematic Education (RME)*) pada pembelajaran matematika seorang guru mampu menerapkan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* secara baik dan benar berdasarkan teori yang ada. Namun fakta menyatakan bahwa banyak guru-guru di SD/MI belum mengetahui secara detail implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* berdasarkan teori yang ada

⁷Siti Nurul, "Pembelajaran Soal Cerita Sederhana Kelas Rendah Melalui PMRI", <http://mahkotangariboyo.wordpress.com/2012/11/14/pembelajaran-soal-cerita-pecahan-sederhana>.

⁸ Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: YRAMA WIDYA, 2013), hlm. 162

⁹ Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika...*, hlm. 20

sehingga implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* baru sekedar menerapkan beberapa aspek saja.

Sementara itu, berdasarkan teori yang ada terdapat lima indikator yang mencirikan bahwa suatu pembelajaran matematika itu menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)*. Pembelajaran matematika dikatakan telah menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* apabila terdapat lima karakteristik dari pendekatan tersebut yaitu penggunaan konteks/permasalahan nyata, penggunaan model, pemanfaatan hasil konstruksi siswa, interaktivitas, dan keterkaitan¹⁰.

Di Kecamatan Kebasen terdapat tujuh Madrasah Ibtidaiyah yaitu MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi, MI Ma'arif NU 2 Kaliwedi, MI Ma'arif NU Randegan, MI Muhammadiyah Cindaga, MI Ma'arif NU Bentul, MI Ma'arif NU Kalisalak, dan MI Islamiyah Bangsa Kebasen. Peneliti telah melakukan observasi mengenai implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* pada tujuh Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu, tanggal 12 Maret 2014, diperoleh informasi bahwa dari tujuh Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kecamatan Kebasen ada empat MI yang telah menerapkan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* dalam pembelajaran matematika. Madrasah tersebut adalah MI Ma'arif NU 01 Kaliwedi, MI Muhammadiyah Cindaga, MI Ma'arif NU Randegan, dan MI Ma'arif NU Kalisalak.

¹⁰ Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika...*, hlm. 21-23

Dari empat MI yang telah menerapkan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)*, peneliti ingin mengetahui apakah pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* yang dilakukan telah sesuai dengan teori pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* yang baik dan benar. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian tentang kualitas implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* yang diterapkan oleh guru-guru pada empat madrasah tersebut, apakah telah sesuai dengan teori menurut Hans Freudenthal.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana kualitas implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* di empat Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Kebasen. Sehingga skripsi ini diberi Judul “Kualitas Implementasi Pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* pada Pembelajaran Matematika di Empat MI Se-Kecamatan Kebasen Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana kualitas implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* pada pembelajaran matematika di empat Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Kebasen Tahun Pelajaran 2013/2014 berdasarkan teori Hans Freudenthal?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik kualitas implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* pada pembelajaran matematika di empat MI yang ada di Kecamatan Kebasen Tahun Pelajaran 2013/2014.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat yang ingin mengetahui seberapa baik kualitas implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* pada pembelajaran matematika di empat MI Se-Kecamatan Kebasen.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru MI dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada pembelajaran matematika.
3. Dapat membantu sekolah untuk lebih berkembang karena adanya peningkatan pada diri guru dan tercapainya prestasi belajar siswa secara optimal.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait dengan kualitas implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* pada pembelajaran matematika di empat MI Se-Kecamatan Kebasen Tahun Pelajaran 2013/2014.
5. Sebagai sumbang kasih bagi khasanah ilmu pengetahuan di STAIN Purwokerto dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang salah oleh pembaca, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul di atas. Adapun penjelasan istilah-istilah dari judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kualitas

Philip B. Crosby mendefinisikan kualitas sebagai kesesuaian dengan apa yang disyaratkan atau distandarkan (*Conformance to requirement*)¹¹. Sedangkan Dahlan Al Barry mendefinisikan kualitas sebagai tingkat baik buruk sesuatu atau mutu sesuatu¹². Jadi, kualitas dapat diartikan sebagai baik buruknya sesuatu yang disesuaikan dengan standar yang ada.

2. Implementasi

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan¹³. Jadi, implementasi dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

3. Pendekatan *RME* (*Realistic Mathematic Education*)

Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (*RME*) atau pendidikan matematika realistik adalah suatu proses membangun pemahaman siswa terhadap materi matematika dengan menggunakan masalah kontekstual

¹¹ Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 78

¹² M. Dahlan Al Barry, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Arloka, 2001), hlm. 329

¹³ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Bandung: YRAMA WIDYA, 2002), hlm. 70

sebagai titik awal dalam belajar matematika yang sesuai karakteristik pembelajaran matematika realistik.

Menurut Hans Freudenthal, pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* merupakan pendekatan pembelajaran yang mempunyai lima karakteristik yaitu menggunakan masalah kontekstual, menggunakan model, memanfaatkan hasil konstruksi siswa, interaktivitas, dan keterkaitan¹⁴.

4. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui kegiatan yang terencana yang dalam pembelajarannya didukung dengan alat peraga untuk memperjelas suatu proses, sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari¹⁵.

Dari berbagai definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah untuk mengetahui seberapa baik penerapan atau pelaksanaan dari pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* pada pembelajaran matematika di empat MI Se-Kecamatan Kebasen Tahun Pelajaran 2013/2014 berdasarkan teori Hans Freudenthal.

E. Sistematika Penelitian

Untuk bisa memberikan gambaran yang jelas dari susunan skripsi ini, perlu dikembangkan bab per bab sehingga akan terlihat rangkuman dalam skripsi

¹⁴ Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika...*, hlm. 21-23

¹⁵ Daryanto, *Inovasi Pembelajaran ...*, hlm. 166

ini secara sistematis. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi bagian awal memuat halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Selanjutnya akan diuraikan secara ringkas lima bab tersebut, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari kajian pustaka dan kerangka teoritik. Kerangka teoritik terdiri dari pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)*, pembelajaran matematika, dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sistem pembelajaran.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, sub bab kedua berisi tentang penyajian data kuantitatif. Dan sub bab ketiga berisi analisis dari data yang diperoleh peneliti ketika melakukan observasi pada objek/sampel penelitian.

Pada Bab V Penutup berisi tentang simpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Peneliti telah mengukur kualitas implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* dalam pembelajaran matematika pada empat MI di Kecamatan Kebasen.
2. Berdasarkan data-data kuantitatif dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara umum implelementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* dalam pembelajaran matematika pada empat MI di Kecamatan Kebasen dalam kategori sedang.
3. Pengukuran terhadap kualitas implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* yang dilihat dari subjek guru, guru yang memperoleh skor tertinggi adalah Ibu Siti Maemunah, S.Pd.I dengan skor 15 (kategori baik). Sedangkan guru yang memperoleh skor terrendah dalam mengimplementasikan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* adalah Ibu Umi Rohmah dengan skor 13 (kategori sedang).
4. Pengukuran terhadap kualitas implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* yang dilihat dari subjek siswa, MI yang paling mendekati kategori baik adalah pembelajaran matematika di MI Ma'arif NU Randegan. Sedangkan MI yang mendekati kategori buruk adalah MI Ma'arif NU Kalisalak.

5. Berdasarkan analisis data, faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* dalam pembelajaran matematika dapat dilihat dari empat faktor yaitu faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, serta faktor lingkungan kelas.

B. Saran

Berkaitan dengan simpulan tersebut diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Diharapkan dalam mengimplementasikan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)*, guru merancang persiapan yang lebih matang agar pelaksanaannya bisa optimal.
- b. Diharapkan guru lebih inovatif dalam hal menggunakan metode dalam mengimplementasikan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* di dalam pembelajaran, supaya pembelajaran matematika menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan sehingga bisa mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran secara optimal.

2. Bagi peserta didik

- a. Diharapkan peserta didik dapat memotivasi diri supaya dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal.
- b. Diharapkan peserta didik sebagai generasi yang cerdas dan penerus bangsa dapat mengubah sikap untuk lebih aktif, kreatif, dan kritis untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang optimal.

3. Bagi pembaca, dapat memberikan khasanah dan wawasan pengetahuan tentang proses pembelajaran di dalam dunia pendidikan.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT dzat yang Maha luas akan ilmu-Nya meliputi seluruh alam raya yang tiada batas serta karena dengan rahmat, karunia dan cinta kasih-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis ucapkan banyak terima kasih kepada segenap pihak yang telah memberikan bantuan, arahan dan nasihat terutama Bapak Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc., selaku pembimbing yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta bagi para pembaca. *Amin Ya Robbal Alamin.*

Purwokerto, 26 Agustus 2014

Tri Wardani
NIM. 102335012

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Daryanto. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: YRAMA WIDYA, 2013
- Djaali. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT Grasindo, 2008
- Depdiknas. *Kurikulum: Pedoman Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud, 2003
- Depdiknas. *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*
- Fathani, Abdul Halim. *Matematika Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar, Cet. 2*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2011
- Iru, La dan Arihi, La Ode Safiun. *Analisis Penerapan: Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2012.
- Listiyawati. *Aplikasi Pembelajaran Matematika Realistik untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas II MI Negeri Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sumber*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- M. Dahlan Al Barry. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Arloka, 2001
- M. Roqib dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Purwokerto: STAIN Press, 2011
- Muharti, Rina. "Karakteristik Matematika". <http://muhartirina.blogspot.com/2010/11/karakteristik-html>. Diakses tanggal 27 Mei 2014. Pukul: 20.00 WIB
- Mulyadi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010
- Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007
- Nurul, Siti. "Pembelajaran Soal Cerita Sederhana Kelas Rendah Melalui PMRI". <http://mahkotangariboyo.wordpress.com>. Diakses tanggal 27 Desember 2013. Pukul: 20.12 WIB

- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011
- Sudiyono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Suherman, dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003
- Supinah. *Pembelajaran Matematika SD dengan Pendekatan Kontekstual dalam Melaksanakan KTSP*. Yogyakarta: P4TK, 2008
- Suyitno, Amin. *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang: UNNES, 2004
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: YRAMA WIDYA, 2002
- Wainah. *Pembelajaran Matematika Penjumlahan dan Pengurangan melalui Pendekatan Kontekstual di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Wijaya, Ariyadi. *Pendidikan Matematika Realistik: Suatu Alternatif Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011



IAIN PURWOKERTO